

HUKUM INTERNASIONAL

SUATU PENGANTAR

EDISI KEDUA

Prof. Dr. Sefriani, S.H., M.Hum.



RAJAWALI PERS
Divisi Buku Perguruan Tinggi
PT RajaGrafindo Persada
DEPOK

DAFTAR ISI

Prakata Edisi Revisi	v
Prakata	vii
BAB 1	
HAKIKAT HUKUM INTERNASIONAL	1
A. Istilah dan Pengertian Hukum Internasional	1
B. Sifat dan Perwujudan Hukum Internasional	3
C. Hukum Internasional Sebagai Hukum yang Sesungguhnya	5
D. Kekuatan Mengikat Hukum Internasional	9
E. Hukum Internasional dan Kedaulatan Negara	11
F. Kelemahan Hukum Internasional	17
G. Peran dan Perkembangan Hukum Internasional	18
H. Hukum Internasional, Negara Maju, dan Negara Berkembang	21
I. Indonesia dan Hukum Internasional	22
1. Sikap Indonesia terhadap Hukum Internasional di Era Orde Lama (1945-1965)	22
2. Sikap Indonesia terhadap Hukum Internasional di Era Orde Baru (1966-1998)	27
3. Sikap Indonesia terhadap Hukum Internasional di Era Reformasi (1998-sekarang)	28
BAB 2	
SUMBER-SUMBER HUKUM INTERNASIONAL	31
A. Macam-macam Sumber Hukum dalam Hukum Internasional	32

1.	Perjanjian Internasional (<i>Treaties</i>)	33
2.	Hukum Kebiasaan Internasional (<i>International Customary Law</i>)	42
3.	Prinsip-prinsip Hukum Umum yang Diakui Oleh Bangsa yang Beradab (<i>General Principles Recognized Civilized Nations</i>)	48
4.	Putusan Pengadilan (Yurisprudensi)	49
5.	Karya Hukum (<i>Writing Publicist</i>)	50
6.	Putusan Organisasi Internasional	50
B.	Hierarki dalam Hukum Internasional	52
1.	Pentingnya Keberadaan Hierarki dalam Hukum Internasional	52
2.	Penerapan Hierarki dalam Hukum Internasional	56
3.	<i>Jus Cogens</i> Sebagai Norma Tertinggi dalam Hukum Internasional	61
4.	Substansi dan Hierarki Norma <i>Jus Cogens</i>	67
5.	<i>Obligation Erga Omnes</i>	72

BAB 3

HUBUNGAN HUKUM INTERNASIONAL

DAN HUKUM NASIONAL		75
A.	Teori Monisme dan Dualisme	75
B.	Hukum Nasional (HN) di Depan Pengadilan Internasional	77
C.	Hukum Internasional di Depan Pengadilan Nasional	79
1.	Praktik di Inggris	80
2.	Praktik di Amerika Serikat	83
3.	Praktik di Indonesia	84
D.	HI dan HN Saling Memengaruhi dan Membutuhkan Satu Sama Lain	90

BAB 4

SUBJEK-SUBJEK HUKUM INTERNASIONAL

A.	Pengertian Subjek Hukum dalam Hukum Internasional	93
B.	Macam-macam Subjek Hukum Internasional	94
1.	Negara	94
2.	Organisasi (Publik) Internasional	123
3.	<i>International Non Government Organization</i> (INGO)	126
4.	Individu (<i>Natural Person</i>)	127

5.	Perusahaan Transnasional	130
6.	ICRC (<i>International Committee on The Red Cross</i>)	149
7.	Organisasi Pembebasan/Bangsa yang Memperjuangkan Haknya (<i>National Liberation Organization/Representative Organization</i>)	149
8.	<i>Belligerent</i>	150
BAB 5		
PENGAKUAN DALAM HUKUM INTERNASIONAL		155
A.	Istilah, Definisi Serta Manfaat Pengakuan	155
B.	Pengakuan Terhadap Negara Baru	157
1.	Teori Deklaratif/ <i>Evidenter (Declaratory Theory)</i>	158
2.	Teori Konstitutif	159
3.	Teori Pengakuan Kolektif	162
4.	Akibat Hukum Tidak Mendapat Pengakuan Sebagai Negara Baru	164
5.	Status Hukum Palestina	164
C.	Pengakuan Terhadap Pemerintah Baru	167
1.	Teori Legitimasi (<i>Oppenheim-Lauterpacht</i>)	169
2.	Teori Defactoism (Thomas Jefferson)	169
3.	Teori Legitimasi Konstitusif (<i>Tobar</i>)	169
4.	Teori Stimson	170
5.	Teori Estrada (<i>Non Recognition Doctrine</i>)	170
6.	Akibat Hukum Pemerintah yang Tidak Memperoleh Pengakuan	171
BAB 6		
KEDAULATAN TERITORIAL		173
A.	Wilayah Daratan	173
1.	Okupasi atau Pendudukan	175
2.	Aneksasi atau Penaklukan	177
3.	Akresi	178
4.	Preskripsi	178
5.	<i>Cessie</i>	179
6.	Referendum	179
B.	Wilayah Laut	180
1.	Perairan Pedalaman	180
2.	Laut Teritorial	181

3. Zona Tambahan	182
4. Landas Kontinen	182
5. Zona Ekonomi Eksklusif	182
6. Laut Lepas	183
7. Dasar Laut Samudra Dalam (<i>Sea Bed Area</i>)	183
8. Wilayah Laut Indonesia dan Beberapa Permasalahan Hukumnya	183
C. Wilayah Ruang Udara (<i>Air Space</i>), Dasar Hukum dan Permasalahan Indonesia	192
1. Di Ruang Udara Tidak Berlaku Hak Lintas Damai Bagi Pesawat Asing	192
2. Kasus-kasus Pelanggaran Ruang Udara Indonesia oleh Pesawat Udara Asing Ditinjau dari HI dan HN Indonesia	193
3. GATS, Perdagangan Jasa Angkutan Udara dan Kepentingan Indonesia	212
4. FIR dan Kedaulatan Indonesia	214
5. Ruang Udara di Atas ALKI	217
D. Wilayah Ruang Angkasa (<i>Outer Space</i>)	218

BAB 7

YURISDIKSI NEGARA DALAM HUKUM INTERNASIONAL	219
A. Istilah dan Pengertian Yurisdiksi dalam HI	219
B. Prinsip-prinsip Yurisdiksi dalam HI	224
1. Prinsip Yurisdiksi Teritorial	224
2. Prinsip Teritorial Subjektif	227
3. Prinsip Teritorial Objektif	227
4. Prinsip Nasionalitas Aktif	227
5. Prinsip Nasionalitas Pasif	228
6. Prinsip Universal	228
7. Prinsip Perlindungan	233
C. Penerapan Yurisdiksi Ekstrateritorial	234
D. Yurisdiksi Negara terhadap Tindak Pidana Penerbangan	238
E. Kerja Sama Antar Negara dalam Penerapan Yuridiksi	240
1. Ekstradisi	241
2. Pertukaran Tahanan (<i>Exchange of Prisoners</i>)	247
3. Transfer of Sentenced Persons (TSP)	248

BAB 8

TANGGUNG JAWAB NEGARA DALAM HUKUM

INTERNASIONAL	251
A. Istilah dan Definisi Tanggung Jawab	251
B. Munculnya Pertanggungjawaban Negara dalam Hukum Internasional	253
C. Elemen Tanggung Jawab Negara Menurut Draf ILC 2001	256
D. Pemohon Tanggung Jawab Negara dalam Draf ILC 2001	259
E. Macam-macam Tanggung Jawab Negara dalam Hukum Internasional	266
1. Terhadap Orang Asing dan Property Milik Asing	266
2. Terhadap Utang Publik (<i>Public Debt</i>)	268
3. Terhadap Aktivitas Ruang Angkasa	269
F. Pengecualian/Pembebasan Diri dari Tuntutan Pertanggungjawaban	270
1. Penerapan Sanksi Atas Dasar HI	270
2. Keadaan Memaksa (<i>Force Majeur</i>)	270
3. <i>State Necessity</i>	271
G. <i>Exhaustion of Local Remedies</i>	271

BAB 9

SUKSESI NEGARA DALAM HUKUM INTERNASIONAL

A. Bentuk-bentuk Suksesi Negara	275
1. Suksesi Universal	276
2. Suksesi Parsial	276
B. Akibat Hukum Suksesi Negara Terhadap Perjanjian Internasional	277
C. Akibat Hukum Suksesi Negara Terhadap <i>Public Property Rights</i>	282
D. Akibat Hukum Suksesi Negara Terhadap <i>Privat Property</i>	285
E. Akibat Hukum Suksesi Negara Terhadap Arsip Negara	286
F. Akibat Hukum Suksesi Negara Terhadap Utang Negara (<i>Public Debt</i>)	286
G. Akibat Hukum Suksesi Negara Terhadap Kewarganegaraan	288
H. Akibat Hukum Suksesi Negara Terhadap Keanggotaan pada Organisasi Internasional	289

I. Akibat Hukum Suksesi Negara Terhadap <i>Claims in Tort</i> dan <i>Delict</i>	291
J. Suksesi Negara di Indonesia	292

BAB 10

PENYELESAIAN SENGKETA DALAM HUKUM

INTERNASIONAL 297

A. Pengertian Sengketa Internasional 297

B. Cara-cara Penyelesaian Sengketa dalam Hukum Internasional 300

1. Penyelesaian Sengketa Secara Damai 300

2. Penyelesaian Menggunakan Kekerasan 317

Daftar Pustaka 341

Glossary 349

Indeks 351

Biodata Penulis 353